

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan berkembangnya zaman banyaknya perusahaan yang berdiri. Dengan banyaknya perusahaan ini menjadi sinyal positif bagi perekonomian Indonesia. Tujuan didirikannya perusahaan yaitu untuk memperoleh laba yang dibagikan untuk pemilik maupun pemegang saham, meningkatkan kesejahteraan bagi pemegang saham, menumbuhkan perekonomian suatu negara selain itu dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga mengurangi tingkat pengangguran. Dengan semakin banyaknya perusahaan yang berdiri semakin mendorong investor untuk menanamkan modal. Dalam hal ini investor tentu tidak sembarang dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya. Investor dapat mempertimbangkannya dengan melihat nilai perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang penting karena dapat menggambarkan tentang kondisi suatu perusahaan. Dalam menentukan besar kecilnya perusahaan tersebut dapat ditentukan oleh besarnya harga saham. Jika harga saham yang dimiliki oleh perusahaan tinggi maka menandakan bahwa nilai perusahaan tersebut tinggi namun jika harga saham tersebut rendah maka menandakan bahwa nilai perusahaan tersebut rendah. Adapun tujuan investor menanamkan modalnya di perusahaan tersebut untuk memperoleh keuntungan berupa dividen yang dibayarkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Karena

dengan dividen yang dibayarkan oleh perusahaan tinggi maka akan meningkatkan harga saham suatu perusahaan dengan meningkatnya harga saham maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebaliknya apabila dividen yang dibayarkan oleh perusahaan rendah maka akan menurunkan harga saham suatu perusahaan dengan begitu nilai perusahaan juga mengalami penurunan. Dividen merupakan keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk dibagikan kepada pemilik saham atau investor.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2018 dianggap tahun sulit karena pertumbuhan output melambat, permintaan gagal membaik secara signifikan dan penjualan ekspor. Hal tersebut tentu berdampak pada dunia investasi asing yang anjlok lebih 20% pada kuartal ketiga 2018 sehingga menurunnya margin laba perusahaan. Dengan menurunnya laba perusahaan dapat menyebabkan adanya perusahaan tidak bagi dividen. PT Barito Pasific Tbk (BRPT) yang tidak membagikan dividen dari laba tahun 2018. Hal ini terjadi karena, pada akhir tahun 2018, laba induk usaha PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) ini mengalami penurunan mencapai 50%. Pada tahun 2018 PT Barito Pasific Tbk mencatat laba sebesar US\$ 72,2 juta. Laba ini mengalami penurunan sebesar 53,16% jika dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai US\$ 154,20 juta. Padahal pendapatan PT Barito Pasific Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 7,84% menjadi US\$ 3,08 miliar dari yang sebelumnya US\$ 2,85 miliar. Keputusan tidak membagikan dividen itu diumumkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST). Berita ini dikutip dari Kontan.co.id pada tanggal 15 Mei 2019. Penurunan laba yang diakibatkan dari kenaikan biaya bahan baku, tahun 2018 biaya

bahan baku naik sebesar 30% daripada tahun 2017 dari US\$ 500 per ton menjadi US\$ 600 per ton. Oleh karena itu, besarnya margin laba kotor PT Barito Pacific Tbk mengalami penurunan dari 30,81% menjadi 26,19%.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, *leverage* dan likuiditas. Profitabilitas yaitu rasio yang memperlihatkan seberapa jauh perusahaan mampu memperoleh laba. Apabila perusahaan dalam menghasilkan laba semakin meningkat maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya di perusahaan yang mempunyai laba yang tinggi sehingga harga saham akan meningkat dengan begitu akan meningkatkan nilai perusahaan juga. Penelitian yang berkaitan dengan nilai perusahaan banyak dilakukan seperti penelitian yang dilakukan Septiani (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Leverage adalah seberapa besar perusahaan dalam membiayai operasionalnya menggunakan utang dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Namun jika perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi merupakan sinyal untuk investor karena manajer perusahaan yakin perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik di masa mendatang. Artinya, semakin tinggi *leverage* maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Jariah (2016) disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas adalah rasio yang memberikan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang tinggi meningkatkan nilai perusahaan karena kegiatan operasional perusahaan tidak

terganggu sehingga investor akan menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Taslim (2016) menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kebijakan dividen. Kebijakan dividen sebagai variabel intervening diduga dapat memediasi antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan karena perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi mampu membagikan dividen yang tinggi kepada pemegang saham sehingga pembagian dividen yang tinggi ini juga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Astuti & Yadnya (2019) bahwa kebijakan dividen mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen juga diduga dapat memediasi antara likuiditas terhadap nilai perusahaan karena perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi mampu membayar kewajibannya dengan baik dengan begitu sebagai sinyal untuk investor. Investor beranggapan bahwa perusahaan tersebut mampu membagikan dividen yang tinggi dengan begitu nilai perusahaan juga semakin baik. Penelitian yang dilakukan Astuti & Yadnya (2019) bahwa kebijakan dividen mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”. Penelitian ini merupakan replika ekstansi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nuryani, Andini & Santoso (2017).

Yang membedakan dalam penelitian yang akan dilakukan ini yaitu menggunakan profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas sebagai variabel independen, periode penelitian tahun 2015-2019 serta objek penelitian yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

B. Batasan Masalah Penelitian

1. Penelitian hanya terbatas yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas, variabel intervening yaitu kebijakan dividen juga variabel dependen yaitu nilai perusahaan.
3. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diterbitkan kepada publik lima tahun kebelakang yaitu tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 yang didapatkan di Bursa Efek Indonesia.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan dari pembahasan latar belakang diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
7. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

8. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen?
9. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan dapat disampaikan bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
2. Menguji pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen.
3. Menguji pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen.
4. Menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
5. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
6. Menguji pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
7. Menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
8. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen.
9. Menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan yang berguna bagi pihak akademis sehingga dapat mengembangkan pengetahuan

mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak internal perusahaan untuk mengetahui yang mempengaruhi nilai perusahaannya sehingga dapat mengoptimalkan nilai perusahaan selain itu juga pihak eksternal untuk dapat memperhatikan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan tersebut sehingga akan lebih berhati-hati dalam menginvestasikan modalnya.